

Lampiran 1. Surat Terkait Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali. Telepon : (0362) 26830
Email : feundiksha@gmail.com Website : <http://www.fe.undiksha.ac.id/>

01 April 2020

Nomor : 525/UN48.13.1/DL/2020

Lamp. : -

Hal : *Pengumpulan data*

Kepada Yth. **Ketua Adat Desa Selat "Pandan Banten"**
di tempat.

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama : Made Satria Wira Adi Santosa
NIM. : 1617051006
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi S1

bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon ijin agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan data ditempat yang Bapak / Ibu pimpin. Mengingat adanya penyebaran Covid-19 kami berharap segala kegiatan pengumpulan data penelitian harus menerapkan protocol kewaspadaan dan pencegahan penyebaran Covid-19 yakni pengambilan data maupun penyebaran kuisioner via online.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,

Dr. Gede Adi Yuniarta, SE.Ak., M.Si.
NIP. 197906162002121003

Lampiran 2.1 Transkrip wawancara

1. Wawancara dengan *Bendesa* Adat Selat Pandan Banten

Penulis :“Desa Adat Selat Pandan Banten *nike* termasuk desa adat *napi* pak?”

Bapak Putu Yasa :“Desa adat *puniki* (Desa Adat Selat Pandan Banten) termasuk desa adat tua, sistem kepengurusannya *nike* masih bersifat secara turun-temurun dari *penglingsir* atau leluhur.”

Penulis :“Bagaimana pengaturan anggaran untuk *Baga Parhyangan* di Desa Adat Selat Pandan Banten pak?”

Bapak Putu Yasa :“Desa Adat Selat *niki* ada dua pengaturan kalau tahun ganjil itu fokus pada upacara *pitra yadnya*, karena dalam *panca yadnya nike pitra yadnya* harus *memargi* seperti Ngaben, *yen care di selat sing dadi tuun ke teben*, dan kalau tahun genap fokus pada upacara *dewa yadnya*, di Selat *nike* upacaranya tidak seperti desa lain disini bisa dikatakan besar untuk upacara, karena kita punya *catur kahyangan* yaitu Pura Desa, Pura Puseh, Pura Dalem dan dilihat dari sejarah desa adat *niki* kita punya sesuunan di Pura Dalem Tamblingan.”

Penulis :“Desa adat *nike* untuk pertanggungjawaban secara *niskala* atau hubungannya ke Tuhan bagaimana pak *nggih*?”

Bapak Putu Yasa :“Untuk pertanggungjawaban ke *hyang widhi wasa nike*, konteksnya adat bertanggungjawab pada setiap kegiatan

misal yang materil seperti *banten-banten* yang digunakan saat adanya upacara dan bentuk lain pertanggungjawabannya *nike* ya secara inmateril *istilahne care* doa, untuk mempertanggungjawabkan hal ini secara *niskala*, tidak cukup hanya *sakala* saja.”

Penulis :“Untuk pertanggungjawaban di *Baga Pawongan* yang hubungannya dengan sesama manusia bagaimana pak? desa adat melalui *bendesa* kan harus melaporkan pertanggungjawaban ke gubernur melalui perangkat desa adat provinsi itu seperti apa pak??

Bapak Putu Yasa :“Penggunaan dana adat *nike* pasti akan dilaporkan ke MDA karena ini BKK dari provinsi, sebagai bentuk tanggungjawab pengelola adat dalam mengelola dana bantuan pemerintah provinsi.”

2. Wawancara dengan *Patengen* Atau Bendahara Desa Adat Selat Pandan Banten

Penulis : “Untuk pengelolaan keuangan di Desa Adat Selat Pandan Banten apakah dibagi sesuai unsur *Tri Hita Karana* pak?”

Bapak Kadek Gelgel : “*Tiang* rasa semua desa adat sama dasar dari pengelolaan desa adat *nike* memang harus dilandasi *Tri Hita Karana*, dalam *awig-awig* dan peraturan daerah *nike* juga sudah jelas, *nah yen* di Desa Adat Selat Pandan Banten pembagian unsur-unsur *Tri Hita Karana wenten* dibagi 3 *baga* biar sederhana dan mempermudah mengalokasikan dananya. Dalam Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (RAPBDesa) *nike* ada namanya belanja rutin dan belanja program kalau belanja rutin *nike* isinya insentif *bendesa*, insentif *prajuru* dan lainnya, kalau belanja program isinya pembagian 3 *baga nike*. Karena memang biaya yang diperoleh tersebut harus diprioritaskan untuk *parahyangan, pawongan* dan *palemahan*.”

Penulis : “Untuk sumber dana Desa Adat Selat Pandan Banten *niki* diperoleh darimana saja pak *nggih*?”

Bapak Kadek Gelgel : “Kalau sumber dana yang masuk di adat *nike*, kan ada dari *intern* sama *ekstern*, kalau *intern* itu biasanya paling pemasukan yang di adat *nike* ada *peturunan krama, krama tamiu*, dan LPD *nike*, kalau besarnya untuk *peturunan* tergantung kesepakatan *paruman agung* maksimal yang pernah kita laksanakan *nike* 200.000 rupiah karena KKnya jumlahnya besar sekitar 1.600 an, kalau dari LPD *nike*

tergantung laba, itu yang pertama lalu yang kedua sumber dana *ekstern* yaitu dari hibah provinsi BKK sebesar 300 juta rupiah.”

Penulis :“Menurut Peraturan Gubernur Bali Nomor 34 Tahun 2019 sumber dana desa adat yang diperoleh wajib dibuatkan rekening di *Labda Pacingkremen Desa* oleh bendahara, apakah hal itu dilakukan pak?”

Bapak Kadek Gelgel :“Untuk rekening desa adat *nike* dibuatkan di LPD, *ade* kok buku rekening desa adat, pak *sing* pengang uang *cash* sama sekali, *sing bani nike* pak main-main, diawasi ketat pengelolaan dana desa adat *nike*”

Penulis :“Bagaimana proses pengelolaan keuangan di Desa Adat Selat *niki* pak apakah sama dengan Peraturan Daerah Bali Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Desa Adat *nike* pak?”

Bapak Kadek Gelgel :“*Nggih*, dalam pengelolaan keuangan *nike* ada perencanaan, penganggaran setelah itu bagaimana dilaksanakannya terakhir dilaporkan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas dana yang diperoleh. Nah, disini perencanaan dan penganggaran *nike* dikawal ketat oleh *Sabha Desa*”

Penulis : “Menurut bapak arti perencanaan *nike* bagaimana pak?”

Bapak Kadek Gelgel :“Perencanaan *nike* berarti proses merancang program kerja selama satu tahun yang acuannya juklak dan juklis

berdasarkan *parahyangan*, *pawongan* dan *palemahan*, fungsi perencanaan *nike* kan sebagai kontrol awal atas dana yang digelontorkan pemerintah agar tahu *nike* apa yang kan dilaksanakan selanjutnya.”

Penulis :“Pada tahap perencanaan *nike* program yang direncanakan desa adat apa saja?”

Bapak Kadek Gelgel :“Yang menjadi program prioritas MDA provinsi *ape*, misal sekian persen dana untuk sampah jadi harus diprioritaskan kesana *to* untuk *palemahan*, untuk *parahyangan nike* kalau spesifiknya disesuaikan dengan adat atau *dresta*, *yen* di selat *ade adane ngubeng* 2 tahun sekali ajak upacara *nyanjan*, *yen* di *pawongan* prioritas untuk *misalne* pesantian, kegiatan bulan bahasa, *nyurat aksara bali*.”

Penulis :“Panganggaran menurut bapak itu seperti apa *nggih*?”

Bapak Kadek Gelgel :“Panganggaran *nike* kan dasarnya anggaran, nah anggaran *to* kan jumlah rupiah, berarti panganggaran *to* jumlah rupiah yang berasal dari pemerintah dan digunakan untuk menjalankan program-program yang sudah direncanakan sebelumnya *keto* sih menurut pak.”

Penulis :“Untuk sekarang kondisi pandemi covid 19 *niki* bagaimana jadinya untuk pengaturan anggaran desa adat *niki* pak?”

Bapak Kadek Gelgel :“Rancangan yang sudah dibuat oleh adat *nike* karena adanya covid *niki* jadi berubah total *dek*, karena arahan

gubernur *nike* wajib dana BKK 150 juta digunakan untuk penanggulangan covid yaitu 100 juta untuk pangan karena jumlah KK di adat selat banyak *nike* sekitar 1500an dan 50 juta untuk *care* disinfektan, masker dan satgas covid yang bertugas, *nah dadine* 150 juta *sisane* untuk insentif 80 juta, untuk program 3 *baga nike* 70 juta *dadidne*, untuk mengcover kekurangan dana itu diambil dari pendapatan yang lain *misalne* dari iuran *krama* dan pendapatan lain”

Penulis

:“Rancangan anggaran yang dibuat desa adat *nike* sampai disahkan untuk bisa dilaksanakan prosesnya seperti apa *nike* pak?”

Bapak Kadek Gelgel

:“Kita hanya mengajukan rancangan APBDesa adat nanti *Sabha Desa* yang mengkaji dan setelah dikaji, hasil kajian itu datang dari *prajuru*, lalu dilakukan *paruman agung* yaitu *paruman* bersama *krama* desa untuk mengambil keputusan karena itu menyangkut sekian aspek, yang dimaksud aspek disini yaitu 3 *baga* yaitu *baga parahyangan*, *baga pawongan* dan *baga palemanan*. Jadi, 3 *baga* tersebut harus jelas untuk *baga parahyangan* berapa, *baga pawongan* berapa dan *baga palemanan* berapa. Terakhir hasil dari *paruman nike* dibawa ke MDA provinsi untuk disahkan, disetujui atau tidak *nike kenten*”

Penulis

:“Arti pelaksanaan menurut bapak bagaimana pak *nggih*?”

Bapak Kadek Gelgel :“Pelaksanaan *nike* kan proses, proses kita dalam melaksanakan program yang sudah dirancang dan diputuskan, itu pelaksanaan menurut *pak*.”

Penulis :“Bagaimana masalah pembentukan panitia untuk pelaksanaan program *pak*?”

Bapak Kadek Gelgel :“Dalam pelaksanaan program bila diatas 50 juta *nike* akan dibuatkan panitia, panitia *nike* dibentuk oleh ketua di masing-masing *baga*.”

Penulis : “Pada *Baga Pawongan nike* kegiatannya apa saja *pak nggih?*”

Bapak Kadek Gelgel :“Untuk *Pawongan nike* kegiatan *pesantian* dilaksanakan setiap *rahina purnama ajak tilem*, selain *to ade* kegiatan bulan bahasa aksara dan satsra bali, dalam kegiatannya *ade nyurat lontar, nyurat aksara bali biasane* untuk jenjang SD se-desa adat selat.”

Penulis : “Bagaimana pencatatan jika ada pengeluaran dana atau kas yang terjadi *pak nggih?*”

Bapak Kadek Gelgel : “Sederhananya kalau pengeluaran uang dari kas *nike*, kalau *pak dek nganggon kwitansi*, yang ditandatangani oleh bendahara, sekretaris dan *kelian* desa, setelah itu dicatat pada kas harian.”

Penulis : “Pelaporan dan pertanggungjawaban *nike* bagaimana menurut bapak?”

Bapak Kadek Gelgel : “Pelaporan dan pertanggungjawaban *nike* kan tahapan akhir dari sebuah siklus pengelolaan keuangan desa adat, *nah* pertanggungjawaban *nike* diwujudkan dalam bentuk pelaporan.”

Penulis : “Bagaimana pertanggungjawaban yang dilakukan untuk *krama* desa adat selat *nike* pak *nggih*?”

Bapak Kadek Gelgel : “Untuk keterbukaan kepada *krama* desa *nike* tentu ada karena tugas kita wajib mensejahterakan *krama* desa dan *wewidangan* desa adat, setiap akhir tahun Bulan Desember *nike* dilakukannya *Paruman Agung*, untuk membahas tentang pengelolaan dana adat *nike*, supaya *krama* mengetahui rincian penggunaan dananya, *niki* juga merupakan bentuk pertanggungjawaban *rage* sebagai pengelola adat, *yen* laporan *nike* tidak disampaikan ke *krama nyanan ade* komplain karena kan *ade* iuran adat, *krama* agar tahu sudah digunakan secara baik dana yang diperoleh, desa adat *nike* kan berdasar pada *Tri Hita Karana* ini juga sebagai bentuk hubungan manusia dengan manusia atau *pawongan* lah *istilahne*, *care* pak sampaikan sebelumnya bahwa segala kegiatan desa adat harus berdasar *awig-awig* dan *Tri Hita Karana*, kegiatan *paruman nike* juga diawasi oleh *Kertha Desa*, singkatanya *keto dek*”

Penulis : “Pertanggungjawaban untuk ke *Baga Palemahan* bagaimana pak *nggih*?”

Bapak Kadek Gelgel :*“nah yen di Baga Palemanan nike pertanggungjawabannya ya balam bentuk pelestarian yang adat lakukan seperti gotong-royong yang sudah diprogramkan setiap minggu dalam upaya penanggulangan sampah plastik agar terjaganya wewidangan desa adat, karena irage sebagai manusia perlu ngelah tanggungjawab ke lingkungan, keto bentuk implementasi yen di palemahan dek.”*



3. Wawancara dengan *Penyarikan* atau Sekretaris Desa Adat Selat Pandan

Banten

Penulis :*“Apakah desa adat dalam penyelenggaraan pemerintahannya dilandasi dengan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 4 Tahun 2019?”*

Bapak Gede Yastra :“Desa adat *niki* walaupun termasuk desa tua, tapi dasar kami menjalankan pemerintahan *wenten nike* landasannya, yaitu Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 4 tahun 2019 Tentang Desa Adat”

Penulis : “Bagaimana tahapan pengelolaan keuangan desa adat *niki* pak?”

Bapak Gede Yastra : “*Nggih*, untuk tahapan-tahapan pengelolaan dana adat *nike* tidak semata-mata hanya untuk sekedar menjalankan aktivitas desa adat dan program adat saja, *nanging* harus terkandung nilai *sane* sudah kita percayai dari dulu, karena *nike* menyangkut adat di Bali khususnya perlu adanya implementasi dari *baga-baga Tri Hita Karana*”

Penulis : “Bagaimana proses perencanaan dalam pengelolaan keuangan Desa Adat Selat Pandan Banten pak?”

Bapak Gede Yastra :“*Yen pak* di adat bersama *prajuru nike* sebenarnya merencanakan dana yang masuk itu tidak rumit-rumit, pertama harus tahu berapa dana yang masuk, maksud pak jumlahnya atau besaran dananya, lalu bagi *nike* presentase untuk pengeluaran desa adat yang rutin berapa persen dan belanja program berapa persen, biasanya untuk belanja rutin *nike* presentasenya jauh lebih kecil dari belanja program, di tahun 2020 presentase untuk 3 *baga* itu sekitar kurang lebih 75 % dari total dana BKK yang 300 juta *nike*, berarti sisanya kurang lebih sekitar 25 % untuk belanja

rutin, untuk presentase pembagian itu kurang lebih sama setiap tahunnya *dek*”

Penulis : “Program dalam *Baga Parhyangan* ada namanya *Karya Nyanjan* itu seperti apa pak?”

Bapak Gede Yastra : “Dalam Upacara *Karya Nyanjan nike* melibatkan seluruh *krama* desa, maksudne pembuatan *banten*, itu *krama* desa ikut terjun terlibat, nah penheluaran yang dilakukakan misal *semat kude telahne krama* desa *nawang*, dan ini juga bentuk *menyama braya* hubungan antar manusia, *pawongan istilahne yen* dalam *Tri Hita Karana* selain *parahyangan nike*.”

Penulis : “Pengaturan anggaran karena adanya covid *nike* dampaknya seperti apa pak *nggih*?”

Bapak Gede Yastra : “Karena adanya Covid *nike* dana 150 juta harus dilimpahkan kesana, untuk penggunaanya yaitu dulakukan pembagian sembako untuk lebih dari 1300 KK di desa adat selat, penyalurannya melalui *banjar adat* masing-masing, yang menerima sembako tersebut adalah *krama* yang tidak sebagai TNI, Polri, PNS, *ajak* Perangkat desa, selama covid *nike* *tetep ade* satgas *ajak pecalang ane* bertugas setiap minggu 2 kali dan *insentifne* sebesar 700 ribu.”



4. Wawancara dengan *krama* Desa Adat Selat Pandan Banten

Penulis : “Apa yang desa adat lakukan sebelum menjalankan program-program desa adat *nike* pak?”

Bapak Ketut Nastra : “*yen* sebelum adat *nyalanang* program, pasti *ade paruman anggo ngalih* keputusan, *ape ade programme* perlu *ilangang*

ape tusing, ubahe atau perlu kaji ulang, *yen* memang *be* sesuai *mare* disepakati di *parumane*”

Penulis : “Kalau masalah kebersihan lingkungan bagaimana pelaksanaan yang dilakukan desa adat bersama *krama* pak?”

Bapak Ketut Nastra :“*yen oraang* masalah kebersihan, setiap minggu *biasane* *ade* kegiatan gotong royong atau bersih-bersih *ajak* *kramane*, *biasane* pembagian wilayah *mersihin ne ento* di masing–masing *banjar*.”

Penulis : “Bagaimana pertanggungjawaban pelaporan keuangan desa adat ke *krama* pak?”

Bapak Ketut Nastra :“*Yen* laporan adat ke *krama ento biasane* *ade* *paruman* *agung* dan dalam *paruman nike* membahas tentang *kude* *ade* dana untuk *ape gen danane to*, *nah intine* tentang program-program desa adat *keto gen*, yang penting *kramane be* jelas *nawang* pertanggungjawaban dana *desane engken*.”

Lampiran 3.1 Dokumentasi dengan Narasumber



Lampiran 3.2 Dokumentasi Kegiatan Desa Adat Selat Pandan Banten





Lampiran 3.3 Bukti Kas Masuk dan Kas Keluar

LEMBAGA PEMERINTAHAN DESA
LPD DESA ADAT SELAT PANDAN
 Desa Selat, Kec. Sukamada, Kab. Buleleng, Singaraja Bali, Telp.

Bukti Kas Keluar Penarikan Tabungan Sukarela

No. Rekening : 02005711 Saldo Awal Tabungan Rp. 179.000.000,00
 No. Buku Tab. : Jumlah Penarikan Rp. 15.000.000,00
 Nama : DESA ADAT WINAYA OR KO GELGEL (Lima Belas Juta Rupiah)
 Alamat : RT SELAT Tempat Awal Tabungan Rp. 462.000.000,00
 User ID Tab. : 1041 Tanggal 27 Januari 2020
 No. Mutasi : 07

Prinsip LRD	Pejabat
SUDAR	KEPALA DESA ADAT WINAYA OR KO

Tanggal	Sandi	MUTASI Rp.		Saldo Rupiah	Paraf
		Debet	Kredit		
23/1/20	020		470.000,00	470.000,00	
24/1/20	2	15.000,00	-	455.000,00	
25/1/20	2	255.000,00	-	200.000,00	
27/1/20	2	20.000,00	-	180.000,00	
31/1/20	2	2.500,00	-	177.500,00	
31/1/20	2	485,00	-	177.015,00	
31/1/20	2	4.292,00	-	172.723,00	
31/1/20	2	10.500,00	-	162.223,00	
6/2/20	2	2.000,00	-	160.223,00	
8/2/20	2	140,00	-	159.823,00	
8/2/20	2	1.800,00	-	158.023,00	
8/2/20	2	2.000,00	-	156.023,00	
15/2/20	2	3.210,00	-	152.813,00	
15/2/20	2	150,00	-	152.663,00	
17/2/20	2	20.000,00	-	132.663,00	
17/2/20	1		20.000,00	152.663,00	
18/2/20	2	45.000,00	-	107.663,00	
19/2/20	2	5.000,00	-	102.663,00	
19/2/20	2	2.500,00	-	100.163,00	
19/2/20	2	90,00	-	99.273,00	
19/2/20	2	2.500,00	-	96.773,00	
19/2/20	2	5.500,00	-	91.273,00	
19/2/20	2	500,00	-	90.773,00	
19/2/20	2	500,00	-	89.273,00	
19/2/20	2	500,00	-	88.773,00	
19/2/20	2	600,00	-	88.173,00	
19/2/20	2	2.900,00	-	85.273,00	

Sandi Transaksi 1. Sekoran Tunai 5. Pembetulan Kesalahan
 2. Pengambilan Tunai 6. Pemindahan Saldo
 3. Pemindah Bukuan 7. Biaya-biaya
 4. Bunga 8. Lain-lain



LAR DAN KOMITMEN
SIAR DELGA Date: 31-11-2020
 No. : 000 11/11
 IS : PD

Alamat : Desa Selat, Desa Selat, Kec. Sukasada
 Telp. 081 238 402 81

No	Nama Barang	Harga	Jumlah
44.5M	Payan	100 / 1M	13.250.000
5.5M	Pintu Lantai Kapsak	100 / 1M	1.650.000
Rp. 15.000.000			

BENGKULU "SIAR DELGA"
 JL. RAYA SELAT DESA SELAT
 SUKASADA - SINGKAPURA

Diartikan, Berkas kami,

No	Uraian	Harga	Jumlah	Total
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
30
31
32
33
34
35
36
37
38
39
40
41
42
43
44
45
46
47
48
49
50

